

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Galeri Lukis Sokaraja merupakan salah satu seni kebudayaan di bidang seni rupa. Kabupaten Banyumas menjadi salah satu daerah yang terus berusaha melestarikan kebudayaan tradisionalnya baik dibidang seni tari maupun seni musiknya. Namun sayang seni kebudayaan di bidang seni rupa tidak begitu berkembang. Galeri lukis sokaraja sudah lama kehilangan masa keemasannya padahal pernah di klaim menjadi Galeri Lukis terpanjang se-Asia Tenggara sekitar tahun 1970an.

Berdasarkan hal diatas tadi, perancangan katalog interaktif galeri lukis sokaraja sebagai media informasi sejarah kebudayaan di Banyumas menjadi solusi untuk warga Banyumas dan sekitarnya tahu akan adanya kebudayaan seni rupa di Banyumas ini. Perancangan ini melalui beberapa tahap dimulai dari survei lokasi secara langsung, wawancara, dan mengumpulkan informasi dari berbagai buku, jurnal dan internet. Perancangan ini juga berfungsi sebagai media informasi kebudayaan di Banyumas. Penyusunan *layout* yang semenarik mungkin untuk menarik audiens untuk membaca katalog interaktif ini. Konsep yang diterapkan dalam perancangan ini adalah penerapan foto dan teks dengan teknik desain grafis supaya dapat dengan mudah dipahami oleh audiens. Katalog interaktif galeri lukis sokaraja juga di desain dengan *style vintage* supaya menambah kesan emosional di tahun 1970an sesuai dengan dimana Galeri lukis sokaraja terkenal. Untuk mendukung pengenalan katalog interaktif Galeri lukis sokaraja ini, dirancang juga media pendukungnya, yaitu zine, poster, *totebag*, kalender, *tumbler*, kaos dan promosi media internet dengan feed instagram. Maka, dengan perancangan katalog interaktif galeri lukis sokaraja sebagai media informasi sejarah kebudayaan di Banyumas dapat menambah literasi audiens tentang sejarah yang pernah dibanggakan di Banyumas.

6.2 Saran

Tentunya di setiap perancangan membutuhkan saran untuk membangun dan memberikan hasil yang maksimal kedepannya, oleh karena itu berdasarkan hasil perancangan katalog interaktif Galeri Lukis Sokaraja, terdapat saran-saran yang disampaikan, sebagai berikut :

1. Adanya perancangan lanjutan yang menjadi pengembangan mengenai informasi sejarah kebudayaan di Banyumas lainnya.
2. Adanya bidang lain selain Desain Komunikasi Visual yang berusaha lebih gencar untuk memberikan informasi bahkan melestarikan seni kebudayaan tradisional baik seni rupa, seni musik, dan seni tari.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat membuat perancangan lain dengan media yang lebih mendukung di masa yang akan datang supaya tidak ketinggalan jaman dan terus *up to date*.